

Pendampingan Submit Artikel Ilmiah Melalui Open Journal System (OJS) Bagi Guru SMA Negeri 1 Selakau

Nurussaniah¹, Ira Nofita Sari², Lia Angraeni³, Eti Sukadi⁴, Anita⁵, Adi Pramuda⁶, Soka Hadiati⁷, Dwi Fajar Saputri⁸, Matsun⁹, Boisandi¹⁰, Syarif Lukman Hakim Assegaf¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurussaniah

E-mail: nurussaniah@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini, sebagian besar media publikasi, terutama jurnal-jurnal ilmiah, telah beralih ke bentuk daring atau online. Namun, SMA Negeri 1 Selakau menghadapi tantangan di mana pemahaman dan keterampilan guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah secara online melalui open journal system (OJS) belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini, diusulkan solusi yang terdiri dari dua langkah. Pertama, memberikan pemaparan materi tentang OJS kepada para guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang platform ini. Kedua, menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai penggunaan OJS agar para guru dapat lebih mahir dalam mempublikasikan artikel ilmiah secara efektif melalui sistem tersebut. Sasaran kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMAN 1 Negeri Selakau, SMAN 2 Selakau, SMAN 1 Salatiga dan SMAN 1 Pemangkat yang berjumlah 38 orang. Narasumber dan pendamping guru saat pelatihan adalah seluruh dosen Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan PKM pendampingan submit artikel ilmiah melalui open journal system (OJS) bagi guru SMA Negeri 1 Selakau dilaksanakan selama 1 hari (8 JP) di SMA Negeri 1 Selakau. Metode penyampaian adalah dalam bentuk seminar dan diskusi. Indikator keberhasilan program ditentukan dengan adanya peningkatan pemahaman guru-guru terhadap OJS setelah dilaksanakannya PKM. Kesimpulannya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru mengenai Open Journal System pada keempat indikator yang diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai OJS, sehingga guru lebih siap untuk mengakses, mendaftar, dan mengajukan artikel pada jurnal online melalui sistem ini.

Kata kunci : pendampingan ; open journal system ; SMA Negeri 1 Selakau

Abstract

At present, the majority of publication media are online, particularly in scientific journals. The issue faced by SMA Negeri 1 Selakau is the suboptimal understanding and skills of teachers in publishing scientific articles online through the open journal system (OJS). The proposed solution to address this problem involves providing exposure to OJS material and offering training in the use of OJS for scientific article publication. The target audience of this community service program includes 38 teachers from SMAN 1 Negeri Selakau, SMAN 2 Selakau, SMAN 1 Salatiga, and SMAN 1 Pemangkat. The resource persons and teacher mentors during the training are all lecturers from the Physics Education Program at IKIP PGRI Pontianak. The implementation of the community service program for assisting in submitting scientific articles through the open journal system (OJS) for SMA Negeri 1 Selakau teachers is conducted in one day (8 hours) at SMA Negeri 1 Selakau. The delivery method comprises seminars and discussions. The success indicator of the program is determined by the teachers' increased understanding of OJS following the program's completion. In conclusion, there is a significant improvement in teachers' comprehension of the Open Journal System across the four tested indicators. This finding suggests that the intervention or training provided successfully enhances teachers' understanding of OJS, enabling them to better access, register, and submit articles to online journals using this system.

Keywords : training; open journal system; SMA Negeri 1 Selakau

PENDAHULUAN

Tren modern dalam pendidikan ditujukan untuk menciptakan sekolah yang efektif (Cebrián et al., 2020; Creemers et al., 2022). Namun perlu dipertanyakan mampukah sekolah modern dan kontemporer tanpa guru yang efektif, dan dapatkah guru menjadi efektif jika tidak tumbuh secara profesional (Mukhamadovna et al., 2020). Guru berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Peran guru memiliki dampak langsung terhadap kualitas pendidikan siswa. Oleh karena itu, sebagai pendidik, guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap khusus agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai profesional di bidangnya (Mandefro, 2022; Sancar et al., 2021). Guru sebagai kelompok pendidik perlu memperhatikan proses pengajaran dan terus mencari strategi untuk meningkatkan pembelajaran terhadap siswa. Sifat pembelajaran guru berubah sesuai dengan tahapan karir (Furner & McCulla, 2019). Sekolah memiliki dampak yang cukup besar pada sifat pembelajaran profesional guru dan perkembangan karir guru. Oleh karena langkah-langkah strategis pengembangan karir dan profesional guru perlu dilakukan oleh sekolah.

SMA Negeri 1 Selakau adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. SMA Negeri 1 Selakau saat ini memiliki akreditasi B dengan jumlah guru sebanyak 28 orang dan jumlah siswa 579 (Kemdikbud, 2022). Dalam wawancara bersama Kepala Sekolah SMAN 1 Selakau, terungkap bahwa Kecamatan Selakau perlu melakukan banyak perbaikan, terutama pada sumber daya manusia di bidang pendidikan. Beliau menyampaikan bahwa para guru masih harus banyak belajar untuk menjadi guru yang profesional. Guru-guru saat ini dituntut tidak hanya mengajar dengan strategi tren, tetapi juga mampu menulis artikel berdasarkan hasil pembelajaran dan mempublikasikannya sebagai syarat kenaikan pangkat.

Namun, sebagian besar guru di SMA Negeri 1 Selakau belum memiliki kemampuan menulis artikel dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Hal ini berpengaruh pada pengajuan kenaikan pangkat yang tertunda, dan pada akhirnya, mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Masalah tersebut tidak terbatas pada kemampuan menulis, tetapi juga dalam mempublikasi artikel. Kebanyakan media publikasi saat ini menggunakan sistem online, terutama di jurnal-jurnal ilmiah. Oleh karena itu, guru-guru di SMA Negeri Selakau perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mempublikasi artikel ilmiah secara online melalui sistem jurnal terbuka atau yang dikenal sebagai OJS.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dialami oleh SMA Negeri 1 Selakau adalah belum optimalnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah secara *online* melalui *open journal system* (OJS). Permasalahan ini perlu diselesaikan dengan harapan guru-guru dapat mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional, sehingga dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk kenaikan angka kredit. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah secara online melalui *open journal system* (OJS).

METODE

Sasaran kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMAN 1 Negeri Selakau, SMAN 2 Selakau, SMAN 1 Salatiga dan SMAN 1 Pemangkat yang berjumlah 38 orang. Narasumber dan pendamping guru saat pelatihan adalah seluruh dosen Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak. Metode pelaksanaan PKM pendampingan submit artikel ilmiah melalui *open journal system* (OJS) bagi guru SMA Negeri 1 Selakau dilakukan melalui beberapa tahapan dan dilaksanakan selama 1 hari (8 JP) di SMA Negeri 1 Selakau. Pada tahap pelatihan, guru-guru SMA N 1 Selakau akan diberikan penjelasan tentang jurnal ilmiah dan *open journal system* (OJS). Metode penyampaian adalah dalam bentuk seminar dan diskusi. Setelah penyampaian materi, guru-guru akan diberikan pelatihan membuat akun pada salah satu jurnal menggunakan OJS dan mensubmit artikelnya secara *online*. Bentuk penyampaiannya adalah praktik dan pendampingan. Ketercapaian pelaksanaan PKM dilihat berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil evaluasi maka dirumuskan bentuk keberlanjutan program PKM

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kedepannya bagi SMA Negeri 1 Selakau. Indikator keberhasilan program ditentukan dengan adanya peningkatan pemahaman guru-guru terhadap OJS setelah dilaksanakannya PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan dalam latar belakang, terdapat permasalahan yang terjadi pada mitra antara lain: 1) Kurangnya pemahaman guru tentang *open journal system* (OJS). 2) Kurangnya keterampilan guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah melalui *open journal system* (OJS). Sehingga solusi yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pemaparan materi dan pelatihan penggunaan OJS untuk publikasi artikel ilmiah bagi guru-guru di SMAN 1 Selakau.

Kegiatan PKM diikuti oleh guru-guru yang berasal dari SMAN 1 Negeri Selakau, SMAN 2 Selakau, SMAN 1 Salatiga dan SMAN 1 Pemangkat. Narasumber dan pendamping guru saat pelatihan adalah seluruh dosen Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian informasi melalui metode ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan *workshop*. Adapun materi yang disampaikan pada saat pelatihan disajikan pada Tabel 1. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.

Tabel 1.
Materi Pelatihan

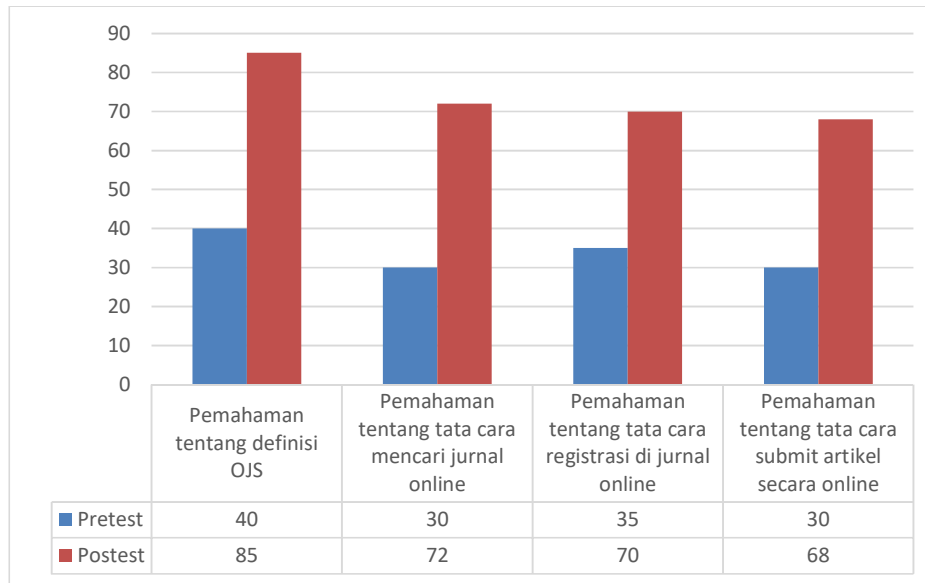
No	Materi pelatihan
1	Penyajian materi pengenalan open journal system (OJS)
2	Demonstrasi submit contoh artikel melalui OJS



Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan, a) Pembukaan oleh Kepala Sekolah, b) Penyampaian materi oleh narasumber, c) Foto bersama peserta

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM, yaitu peningkatan pemahaman guru tentang melakukan submit artikel melalui OJS telah dilakukan pengukuran dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2.
Grafik pretest-postest pemahaman guru terhadap OJS

Berdasarkan data yang diberikan, terdapat peningkatan pemahaman guru terkait *open journal system* (OJS) pada empat indikator yang diuji. Nilai *pretest* untuk indikator 1 (definisi OJS) adalah 40, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman guru terkait dengan definisi OJS. Peningkatan ini mencapai 45 poin, menunjukkan bahwa intervensi atau pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep dasar OJS. Nilai *pretest* untuk indikator 2 (tata cara mencari jurnal online) adalah 30, dan *posttest* mencapai 72. Terjadi peningkatan sebesar 42 poin, yang menandakan bahwa guru telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara mencari jurnal *online* melalui OJS. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan membantu guru dalam mengakses dan menavigasi jurnal *online*. Pada indikator indikator 3 (tata cara registrasi di jurnal *online*), nilai *pretest* adalah 35, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 70. Peningkatan sebesar 35 poin ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman guru terkait dengan tata cara registrasi di jurnal *online*. Kenaikan ini menegaskan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam membantu guru untuk mendaftarkan diri pada *platform* jurnal *online* dengan menggunakan OJS. Nilai *pretest* untuk indikator 4 (tata cara submit artikel secara *online*) adalah 30, dan *posttest* mencapai 68. Dengan peningkatan sebesar 38 poin, data ini menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai tata cara mengirimkan artikel secara *online* melalui OJS telah meningkat. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan yang diberikan membantu guru untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengajuan artikel pada jurnal *online*.

Secara keseluruhan, data *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap *open journal system* (OJS) pada keempat indikator yang diuji. Peningkatan ini menegaskan bahwa intervensi atau pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman guru mengenai OJS, baik dalam hal konsep dasar, akses jurnal, registrasi, maupun pengajuan artikel secara *online*. Peningkatan pemahaman ini penting, mengingat bahwa penggunaan OJS dalam dunia akademik semakin meluas, terutama dalam manajemen jurnal ilmiah (Nashihuddin, 2020). Sebagai tenaga pendidik, pemahaman yang baik terhadap OJS akan memudahkan guru dalam mengakses jurnal *online* yang relevan dengan bidang studi, serta memungkinkan untuk berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dalam bidang tersebut melalui publikasi.

Pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dalam penggunaan OJS dapat membantu guru mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem ini secara optimal (Ilham et al., 2022; Latif et al., 2022; Septian et al., 2021). Dalam hal ini, peningkatan pemahaman guru terhadap OJS dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan kemampuan untuk mengevaluasi serta menggunakan sumber daya ilmiah yang ada. Peningkatan pemahaman guru mengenai OJS juga bisa mempengaruhi motivasi untuk melibatkan diri dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Pengabdian ini telah menunjukkan bahwa dukungan sekolah dan pelatihan dalam penggunaan sistem seperti OJS dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru dalam kegiatan penelitian. Peningkatan pemahaman guru terhadap OJS dapat dianggap sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, intervensi atau pelatihan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman guru mengenai OJS sebaiknya menjadi prioritas bagi institusi pendidikan dan pihak-pihak terkait.

Ada beberapa alasan yang dapat dijadikan pertimbangan mengapa guru perlu menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya. Salah satu alasan utama adalah berbagi pengetahuan, di mana guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain dalam komunitas akademik, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengembangan pengetahuan di bidang yang mereka ajarkan (Szymkowiak et al., 2021). Selain itu, menulis artikel ilmiah dapat membantu meningkatkan reputasi guru di kalangan akademik dan industri pendidikan, yang dapat membantu guru memperoleh pengakuan dan penghargaan dari komunitas akademik, dan dapat membuka peluang karir yang lebih baik (Munawir et al., 2022; Utami et al., 2021).

Guru yang menulis artikel ilmiah juga dapat menjadi contoh bagi siswa tentang pentingnya penelitian dan publikasi ilmiah, yang dapat mendorong siswa untuk mempertimbangkan karir di bidang akademik atau ilmiah. Selanjutnya, dengan menulis artikel ilmiah, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diajarkan, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran, karena guru dapat memperbarui dan memperkaya materi yang akan diajarkan.

Menulis artikel ilmiah juga membutuhkan kemampuan analisis dan penalaran yang kuat, dan dengan menulis artikel ilmiah, guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir, yang dapat membantu guru mengembangkan profesionalitasnya. Dalam rangka untuk menulis artikel ilmiah, guru perlu melakukan penelitian dan menganalisis data dengan teliti, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengevaluasi informasi, yang dapat membantu mereka dalam pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, menulis artikel ilmiah dapat menjadi suatu tantangan yang bermanfaat bagi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman guru terhadap *open journal system* (OJS), terjadi peningkatan pada keempat indikator yang diuji. Pada Indikator 1 (definisi OJS), nilai *pretest* adalah 40 dan meningkat menjadi 85 pada *posttest*. Indikator 2 (tata cara mencari jurnal *online*) menunjukkan peningkatan dari nilai *pretest* 30 menjadi *posttest* 72. Indikator 3 (tata cara registrasi di jurnal *online*) mencatat peningkatan nilai *pretest* dari 35 menjadi *posttest* 70. Terakhir, Indikator 4 (tata cara submit artikel secara *online*) menunjukkan peningkatan nilai dari *pretest* 30 menjadi *posttest* 68. Kesimpulannya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru mengenai *open journal system* pada keempat indikator yang diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai OJS, sehingga guru lebih siap untuk mengakses, mendaftar, dan mengajukan artikel pada jurnal online melalui sistem ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM IKIP PGRI Pontianak atas pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nomor kontrak 74/L.202/PKM/10/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Cebrián, G., Junyent, M., & Mulà, I. (2020). Competencies in education for sustainable development: Emerging teaching and research developments. *Sustainability*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.3390/su12020579>
- Creemers, B. P. M., Peters, T., & Reynolds, D. (2022). *School effectiveness and school improvement*. Routledge.
- Furner, C., & McCulla, N. (2019). An exploration of the influence of school context, ethos and culture on teacher career-stage professional learning. *Professional Development in Education*, 45(3), 505–519. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1427134>
- Ilham, A., Nuruddin, N., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan kompetensi profesi guru bahasa arab melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah berbasis open journal system. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>
- Kemdikbud. (2022). *Sekolah Kita*. Sekolah Kita: SMAN 1 SELAKAU. <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/cberanda>
- Latif, K. A., Ahmad, A., Negara, H. R. P., Budianani, N. W. E., & Riskianti, N. (2022). Workshop penyusunan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) serta keterampilan publikasi paper berbasis teknologi Ojs bagi guru di Lombok Barat. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 5(1), Article 1.
- Mandefro, E. (2022). Identifying improvements in teaching and learning via supervision Support: A pragmatic perspective. *Professions and Professionalism*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.7577/pp.4533>
- Mukhamadovna, T. M., Sharipovna, H. A., & Supkhonovna, H. N. (2020). The system of development professional competence in future primary school teachers. *Journal Of Critical Reviews*, 7(13).
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Nashihuddin, W. (2020). Mediatisasi kebijakan penerbitan e-journal dengan open journal system di Indonesia. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1176>
- Sancar, R., Atal, D., & Deryakulu, D. (2021). A new framework for teachers' professional development. *Teaching and Teacher Education*, 101, 103305. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103305>
- Septian, A., Jusniani, N., Husni, M., & Widyawati, W. (2021). Penyusunan artikel ilmiah dan pengenalan open journal system (OJS) bagi guru-guru matematika SMA di Kabupaten Cianjur. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i1.5994>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jegathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65, 101565. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Utami, A. D., Zainudin, M., Suriya, P., Mayasari, N., Hasanudin, C., & Rosyida, F. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk pengembangan karir guru matematika di Kabupaten Bojonegoro. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.228>